UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
(UMPAR)
Kampus I: Jl. Muhammadiyah No.8 Tlp.(0421) 21608 Fax.(0421) 21608 Kota Parepare
Kampus II: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Tlp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Kota Parepare
Email: umpar_10mei1999@yahoo.co.id

KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT
Tahun Anggaran 2025
Nomor: 0236/II.3.AU/F/2025

Pada hari ini Kamis tanggal 12 bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. **Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.** : Rektor, Universitas Muhammadiyah Parepare, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Muhammadiyah Parepare, yang berkedudukan di Jln. Jenderal Ahmad Yani, KM. 6 Kota Parepare untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA;**
2. **Abd. Rahim, S.P., M.P.** : Dosen Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA,** untuk melaksanakan dan menyelesaikan Hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dengan judul "Penguatan Kapasitas Usaha "Rumah Panrita" melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital".

Pasal 2
Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

(1) Besarnya dana untuk melaksanakan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp42.500.000,- (Empat Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)** sudah termasuk pajak.

(2) Dana Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun Anggaran 2025, Nomor SP DIPA139.04.1.693320/2025 revisi ke 04 tanggal 30 April 2025.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

(1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat kepada **PIHAK KEDUA** dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 80% dari jumlah keseluruhan bantuan dana kegiatan yaitu **80% x Rp42.500.000,- = Rp34.000.000,- (Tiga Puluh Empat Juta Rupiah)**
   b. Pembayaran Tahap Kedua/Terakhir sebesar 20% dari Jumlah Keseluruhan bantuan dana kegiatan yaitu **20% x Rp42.500.000,- = Rp8.500.000,- (Delapan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).**

(2) Pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, akan dibayarkan setelah dokumen Kontrak yang telah ditandatangani PARA PIHAK dan revisi rencana anggaran biaya (RAB), serta surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah diunggah oleh para pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi di bawah binaan PIHAK PERTAMA mengunggah dokumen sebagai berikut ke laman BIMA:
   a. revisi proposal dan revisi rencana anggaran biaya (RAB);
   b. surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

(3) Pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan setelah perguruan tinggi pelaksana di bawah koordinasi PIHAK KEDUA mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi dan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 ke laman BIMA paling lambat tanggal 23 September 2025.

(4) Apabila pembayaran tahap kesatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a cair setelah tanggal 16 September 2025, perguruan tinggi pelaksana di bawah koordinasi PIHAK KEDUA mengunggah laporan hasil penilaian monitoring dan evaluasi dan pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat mengunggah dokumen laporan kemajuan, laporan penggunaan anggaran 80%, berita acara serah terima alat, dokumen kemajuan luaran wajib serta dokumen lainnya sesuai dengan Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2025 paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.

(5) Perguruan tinggi pelaksana di bawah koordinasi PIHAK KEDUA melalui pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengunggah surat pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan pada laman BIMA paling lambat tanggal 2 Desember 2025, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
   a. Luaran kegiatan
   b. laporan akhir;
   c. laporan penggunaan anggaran dana 100%;
   d. dokumen catatan harian pelaksanaan kegiatan 100%;
   e. dokumen indikator capaian hasil;
   f. Berita Acara Serah Terima Alat (BAST);
   g. surat pernyataan penyelesaian pekerjaan; dan
   h. dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025.

(6) Apabila pembayaran tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b cair setelah tanggal 25 November 2025, perguruan tinggi pelaksana di bawah koordinasi PIHAK KEDUA melalui pelaksana program pengabdian kepada masyarakat tahun kedua skema pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan dan kewilayahan mengunggah Surat Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan dan seluruh lampirannya ke laman yang ditentukan oleh DRTPM paling lambat 2 (dua) minggu setelah dana cair.

(7) Dana Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama	:	Abd. Rahim
Nomor Rekening	:	1860632148
Nama Bank	:	BNI

(8) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4
Jangka Waktu

(1) Kontrak ini berlaku sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
(2) Kontrak ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK yang dituangkan dalam suatu adendum dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kontrak ini.

Pasal 5
Target Luaran

(1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib Pengabdian Kepada Masyarakat berupa:
   a. Artikel Ilmiah Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA jurnal pengabdian masyarakat "RESONA" yang terakreditasi sinta 4 https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona
   b. Publikasi berita pada media massa Elektronik, pelaksanaan kegiatan akan di publikasikan dalam bentuk berita pada websaite https://umparpress.com/blog;
   c. Karya audio visual Video kegiatan Unggah di Laman Youtube LPPM UMPAR https://www.youtube.com/@umparchannel8925;
   d. Karya visual Poster Tercapai pelaksanaan kegiatan akan di publikasikan dalam bentuk poster yang akan di tampilkan pada saat kegiatan dan akan diserahkan pada lembaga naungan LPPM UMPAR.
(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 6
Hak dan Kewajiban Para Pihak

(1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
   a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA:**
      a) menerima laporan kemajuan kegiatan;
      b) menerima laporan akhir pelaksanaan kegiatan;
      c) menerima luaran program pengabdian kepada masyarakat;
      d) menerima laporan indikator capaian hasil pelaksanaan kegiatan;
      e) menerima Berita Acara Serah Terima Alat (BAST);
      f) melakukan pemantauan dan evaluasi; dan
      g) menerima hasil laporan pemantauan dan evaluasi dari PIHAK KEDUA.
   b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk
      1) memberikan pendanaan pengabdian kepada masyarakat kepada perguruan tinggi di bawah binaan PIHAK KEDUA; dan
      2) melakukan penilaian hasil luaran pengabdian kepada masyarakat.
(2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
   a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana Pengabdian Kepada Masyarakat dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);

b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan judul "Penguatan Kapasitas Usaha "Rumah Panrita" melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital" dan catatan harian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;

c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;

d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7
Laporan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

(1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir mengenai luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

(2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah:
a. revisi proposal RAB;
b. Pemenuhan seluruh dokumen administrasi;
c. surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan;
d. Laporan kemajuan pelaksanaan;
e. Dokumen catatan harian 80% dan 100%
f. Laporan penggunaan anggaran dana 80 % dan 100%
g. Laporan akhir pelaksanaan;
h. Dokumen indikator capaian hasil dan luaran
i. Berita Acara Serah Terima Alat (BAST); dan
j. Dokumen lainnya sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian Tahun 2025

(3) **Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang tidak hadir dalam** kegiatan monitoring dan evaluasi Program Pengabdian kepada Masyarakat tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, maka Pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat wajib mengembalikan dana 20%. Apabila sebelumnya **PIHAK KEDUA** telah menerima dana penugasan tahap kedua sebesar 20% (dua puluh persen), maka wajib mengembalikan dana tersebut ke Kas Negara.

(4) Laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaiman tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
a. Bentuk/ukuran kertas A4;
b. Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementrian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional
Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat
Dan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IX Nomor: 888/LL9/PPM/2025

Pasal 8
Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 ini sebelum pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi eksternal oleh Direktorat Riset dan

Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pasal 9
Penilaian Luaran

1. Penilaian luaran Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh Kemite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke kas negara.

Pasal 10
Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dibenarkan apabila telahmen dapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pasal 11
Penggantian Ketua Pelaksana

(1) Apabila**PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini,maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
(2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1),maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
(3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA.**

Pasal12
Sanksi

(1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
(2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13
Pembatalan Perjanjian

(1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Pengabdian Kepada Masyarakat lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Pengabdian Kepada Masyarakat ini dinyatakan batal

dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.

(2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA.**

Pasal 14
Pajak-Pajak

PIHAK KEDUA berkewajiban menyetor pajak ke kantor pelayanan pajak setempat yang berkenan dengan kewajiban pajak sesuai ketentuan peraturan perudang-undangan.

Pasal 15
Peralatan dan/alat Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang berupa peralatan dan/ataualat yang dibeli dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Muhammadiyah Parepare sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini, akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17
Lain-lain

(1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.

(2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA	**PIHAK KEDUA**
Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.	**Abd. Rahim, S.P., M.P.**
NIDN: 0907057001	NIDN: 0931019501

PROTEKSI ISI PROPOSAL
Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 377d22de-bc59-4162-87a4-55d228604385
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

Penguatan Kapasitas Usaha "Rumah Panrita" melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Sosial Humaniora - Hilirisasi dan industrialisasi	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
ABD. RAHIM Ketua Pengusul	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Agribisnis	1. bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan penelitian; 2. pengumpulan data 3. menjadi tim ahli dalam pelaksanaan pendampingan terhadap MITRA Khususnya Bagian penyelesaian Masalah Produksi	6794434	-	ILMU EKONOMI
SARIANA DAMIS Anggota Pelaksana	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Akuntansi	Bertanggung jawab terhadap penyelesaian masalah mitra bidang pemasaran dan peningkatan penjualan produk mitra hingga 60%	6825654	-	ILMU EKONOMI
SYAWAL Anggota Pelaksana	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Pendidikan Bahasa Inggris	bertanggung jawab terhadap penyelesaian masalah mitra bidang pemasaran digital. hal ini sesuai dengan beberapa penelitian anggota yang meneliti	5975343	-	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

			tentang konten pendiidkan digital diantaranya https://scholar.google.com/scholar?cluster=1025186667630848225 3&hl=en&oi=scholarr (Publish Tahun 2020), https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ijretal/article/view/5270 (Publish Tahun 2024) dan https://scholar.google.co.uk/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=f9S-rLQAAAAJ&citation_for_view=f9S-rLQAAAAJ:4DMP91E08xMC (Publish Tahun 2025).			

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
DIANA Mahasiswa	223170005	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Agribisnis	pendamping pelaksanaan PKM bagian pendampingan manajemen usaha dan pemasaran digital serta melakukan promosi produk
WISARNA Mahasiswa	223170006	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Agribisnis	pendamping pelaksanaan PKM bagian produksi dan promosi produk

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Rumah Panrita
Pimpinan Mitra	: MUHAMMAD FAISAL
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Pemasaran
Jumlah Anggota Kelompok	: 3

Provinsi	: SULAWESI SELATAN
Kabupaten/Kota	: Kab. Barru
Kecamatan	: MALLUSETASI
Desa/Kelurahan	: MALLAWA
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Desa Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.	UMKM Panrita bergerak di bidang wirausaha dan industri kreatif yang dalam perkembangannya dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat
Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.	hirilisasi produk tidak hanya fokus pada hirilisasi bahan-bahan tambang seperti batu bara, akan tetapi produk pertanian juga menjadi sorotan penting yang membutuhkan hirilisasai atau penanganan pascapanen guna meningkatkan nilai mutu dan kualitas produk pertanian salah satunya melalui pengolahan produk kopi Rumah Panrita.

6. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	melalui kegiatan pengabdian di UMKM Rumah Panrita akan mendukung pertumbuhan perekonomian lokal. selain itu dengan berkembangnya UMKM tersebut diharapkan dapat menarik tenaga kerja dari masyarakat sekitar.
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	produksi kopi dengan cara yang modern dan pola yang sehat sehingga meningkatkan nilai tambah dari sektor tersebut

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	sebanyak 2 orang mahasiswa di ikutkan dalam kegiatan pengabdian yang mana pengabdian ini berkaitan dengan langsung dengan beberapa mata kuliah sehingga akan di rekognisi terutama MK Manajemen Produksi dan Operasi (3 sks), Digital Marketing (3 sks) dan Pengolahan Pascapanen (3 sks)

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Dosen berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi	Hasil penelitian dosen yang diterapkan dalam masyarakat

8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Diversitas Produk	Tercapai	Saat ini rumah panrita memproduksi kopi menggunakan alat sederhana dan hanya satu jenis kopi yang di produksi, melalui kegiatan PKM ini dilakukan peningkatan level produk rumah panrita melalui penerapan teknologi yang dapat menciptakan jenis produk baru seperti kopi cold brew dan kopi kemasan.
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Pemasaran	Peningkatan jumlah omzet (Pendapatan yang diperoleh) / Revenue Generating	Tercapai	mellalui hasil diversifikasi produk pada target pemasaran pertama, dilakukan penjualan online dengan promosi yang intensif sehingga diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan produk hingga 60%
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	artikel akan di publikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat "RESONA" yang terakreditasi sinta 4 dan terbit sebanyak dua kali dalam setahun yaitu bulan Juni dan Desember https:// journal.stiem.ac.id/ index.php/resona
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	pelaksanaan kegiatan akan di publikasikan dalam bentuk berita pada websaite penerbitan universitas muhammadiyah parepare https:// umparpress.com/ blog
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman	video kegiatan

			Youtube Lembaga	akan di upload pada akun youtube Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah parepare (LPPM UMPAR) https://www.youtube.com/@umparchannel8925
1	Karya visual	Poster	Tercapai	pelaksanaan kegiatan akan di publikasikan dalam bentuk poster yang akan di tampilkan pada saat kegiatan dan akan diserahkan pada lembaga naungan penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM UMPAR)

9. Substansi

Ringkasan Substansi

Keyword

File Substansi : klik disini

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File

12. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Dana Disetujui Tahun ke-1: Rp. 42.500.000
Total RAB : Rp. 42.500.000

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 21.250.000 (50.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	espresso cofee maker	Unit	1	9.950.000	9.950.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	stiker label botol	Unit	50	1.500	75.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	cremer kopi	Paket	50	54.000	2.700.000	Lihat
Teknologi dan	Bahan baku	kopi bubuk	Paket	50	140.000	7.000.000	Lihat

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Inovasi	produksi						
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	kemasan ziplock	Unit	500	2.700	1.350.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	moka pot espresso	Unit	1	100.000	100.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	botol kemasan 250 ml	Unit	50	1.500	75.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 4.250.000 (10.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	HR pemateri Pemateri/ instruktur pelatihan pembuatan konten	OJ	1	750.000	750.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	HR Pembantu pelaksanaan kegiatan lapangan	OH	4	500.000	2.000.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	HR Pemateri Produksi Kopi	OJ	1	750.000	750.000
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/Asisten Pelaksanaan kegiatan	HR Pemateri Pembukuan Usaha	OJ	1	750.000	750.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 8.500.000 (20.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi pelatihan Pelatihan Pembukuan dan pemasaran Digital	OK (kali)	20	100.000	2.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Konsumsi pelatihan Pelatihan Produksi	OK (kali)	20	100.000	2.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	biaya evaluasi dan pendampingan keberlanjutan (5 orang)	OK (kali)	5	100.000	500.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi sosialisasi	OK (kali)	10	100.000	1.000.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	pendampingan penjualan selama 1 bulan oleh 2 orang tim ahli	OK (kali)	60	50.000	3.000.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 6.375.000 (15.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transportasi Sosialisasi (1 kali) @5 orang	OK (kali)	5	45.000	225.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transportasi barru parepare (pelatihan sebanyak 2 kali) @5 orang tim	OK (kali)	10	50.000	500.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Uang Saku	uang saku peserta sosialisasi bersama mitra sebanyak 3 orang	OH	3	50.000	150.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transportasi Parepare Barru (Pelatihan sebanyak 2 Kali) @5orang tim	OK (kali)	10	50.000	500.000
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	biaya transportasi pemateri (2 kali kegiatan pelatihan / 2 orang)	OK (kali)	2	750.000	1.500.000
Biaya Perjalanan	Uang Saku	uang saku peserta kegiatan (3 orang anggota Industri dan 7 peserta tambahan) / 2 kali pelatihan	OH	20	100.000	2.000.000
Biaya Perjalanan	Uang Harian	Uang Harian Anggota (5 orang) @3 hari/ 2 kegiatan pelatihan / 1 hari sosialisasi	OH	15	100.000	1.500.000

Total Biaya Lainnya Rp. 2.125.000 (5.00%)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	by editor dan pengambilan gambar	Paket	1	500.000	500.000
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	biaya penerbitan media massa	Paket	1	50.000	50.000
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	biaya publikasi jurnal RESONA: jurnal ilmiah pengabdian masyarakat	Paket	1	1.500.000	1.500.000
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	By desain poster	Paket	1	75.000	75.000

Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
   Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra baik dari segi potensi wilayah maupun masyaraka dan permasalahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan **kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat.**
3. Lain – lain yang dianggap perlu.

. **A.1. Analisis Situasi dan Kondisi Mitra**

Rumah Panrita merupakan salah satu Industri Rumah Tangga (IRT) yang berada di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, yang berfokus pada pembuatan dan pengembangan produk UMKM berupa roti tawar jepang dan kopi bubuk. Kopi yang diolah Rumah Panrita adalah biji kopi yang di peroleh langsung dari petani dari sekitar Kabupaten Enrekang. Rumah Panrita berada di Kabupaten Barru yang memiliki jarak yang cukup dekat dengan Kabupaten Enrekang yang merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Sulawesi Selatan. **Keberadaan Rumah Panrita yang bergerak bidang usaha berbasis kopi diharapkan menjadi solusi bagi petani dalam hal pemasaran produk biji kopi**. Namun, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan di industri kopi, Rumah Panrita menghadapi tantangan dalam hal **pemasaran dan produksi produk kopi** yang membutuhkan solusi inovatif agar dapat meningkatkan kapasitas dan daya saingnya.

Kondisi eksisting Rumah Panrita menunjukkan beberapa permasalahan utama. Pertama, produk yang dihasilkan saat ini masih terbatas pada kopi bubuk tradisional dengan variasi yang minim. Situasi ini menyebabkan **keterbatasan dalam menarik perhatian segmen pasar modern yang memiliki preferensi beragam terhadap produk kopi**. Misalnya, konsumen di kota besar kini lebih menyukai kopi instan siap seduh, atau produk kopi kemasan siap minum yang praktis. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk melakukan diversifikasi produk agar usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam (1).

Kedua, strategi pemasaran yang digunakan oleh Rumah Panrita masih sangat konvensional. Pemasaran sebagian besar dilakukan secara langsung kepada konsumen lokal melalui jaringan distribusi sederhana. Belum adanya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran menyebabkan produk Rumah Panrita memiliki keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara regional maupun nasional. Saat ini, media sosial dan platform e-commerce menjadi sarana utama dalam pemasaran produk di berbagai sektor, termasuk kopi (2). Oleh karena itu, upaya untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pemasaran menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk (3).

Ketiga, keterbatasan alat dan teknologi produksi juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Proses produksi masih dilakukan secara manual dengan alat sederhana, yang menyebabkan efisiensi produksi rendah dan hasil produksi tidak konsisten dari segi kualitas maupun kuantitas (4). Di era persaingan saat ini, konsistensi kualitas menjadi faktor kunci untuk menjaga kepercayaan konsumen (5). Selain itu, kemasan produk Rumah Panrita yang masih sederhana membuatnya kurang menarik jika dibandingkan dengan produk sejenis yang telah dikemas dengan desain modern dan menarik yang dapat mempengaruhi kualitas produk dan visiilitas produk (6).

Gambar 1. Alat Seduh Kopi Rumah Panrita

Kondisi kewilayahan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Rumah Panrita. Sebagai usaha mikro di daerah pedesaan, Rumah Panrita menghadapi kendala akses terhadap sumber daya, seperti alat produksi yang lebih canggih dan teknologi pemasaran digital. Keterbatasan infrastruktur digital di wilayah pedesaan juga menjadi hambatan dalam mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis digital (7). Meskipun demikian, potensi lokal yang dimiliki oleh wilayah Enrekang, baik dari segi bahan baku kopi yang melimpah maupun kekhasan cita rasa kopi, memberikan peluang besar untuk pengembangan usaha berbasis komoditas lokal ini.

Gambar 2. Alat Pengemasan Kopi Bubuk

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, **diperlukan intervensi berupa program pemberdayaan yang terstruktur dan sistematis**. Program ini bertujuan untuk **meningkatkan kapasitas usaha Rumah Panrita melalui diversifikasi produk kopi dan penerapan strategi pemasaran berbasis digital**. Diversifikasi produk akan mencakup pelatihan pembuatan produk kopi inovatif, seperti kopi *cold brew* dan kopi sachet/kemasan. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang baru bagi Rumah Panrita untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan menarik perhatian konsumen modern.

Di sisi lain, penerapan strategi pemasaran berbasis digital akan dilakukan melalui pelatihan penggunaan media sosial dan platform e-commerce yang dapat meningkatkan pemasaran (8). Mitra akan diberikan pendampingan dalam membuat konten visual menarik untuk produk mereka, seperti foto produk

profesional dan video promosi. Selain itu, mitra juga akan dilatih untuk menggunakan software analitik untuk memantau efektivitas strategi pemasaran digital yang diterapkan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas produk Rumah Panrita di pasar digital, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan penjualan dan pendapatan (9).

Program ini juga akan melibatkan penyediaan alat produksi yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi (10). Mesin pengemasan otomatis akan membantu dalam proses pengemasan produk sehingga hasilnya lebih menarik dan kompetitif di pasar (11). Selain itu, alat penggiling kopi sederhana akan disediakan untuk membantu proses produksi kopi kemasan. Dengan adanya dukungan alat dan teknologi ini, diharapkan Rumah Panrita mampu meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan dan menjaga konsistensi kualitas produk.

A.2. Keterkaitan Dengan SDGs, IKU, Asta Cita dan Fokus RRIN

Kegiatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya **SDGs 8 tentang pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi**. Selain mendukung SDGs, kegiatan ini juga diarahkan pada **Asta Cita Bangsa Indonesia Poin 3 Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur, dan Asta cita poin ke 5 yaitu Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri**. Program ini mendukung penciptaan peluang ekonomi baru dan peningkatan kapasitas usaha mikro di pedesaan. Melalui kegiatan ini maka ketercapaian indikator kinerja utama **(IKU) 2 yaitu mahasiswa berkegiatan diluar kampus** yang mengikutkan 2 orang mahasiswa dan di rekognisi minimal 6 SKS serta IKU 5 yaitu hasil kerja dosen di gunakan oleh masyarakat . Dari sisi fokus bidang **RIRN**, program ini berkontribusi pada inovasi teknologi dan pengembangan produk berbasis sumber daya lokal.

A.3. Tujuan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini dalam jangka panjang, program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada Rumah Panrita, **tetapi juga berdampak pada pengembangan ekonomi lokal di Kabupaten Barru dan petani Kabupaten Enrekang**. Dengan meningkatnya kapasitas usaha Rumah Panrita, akan tercipta **peluang kerja baru bagi masyarakat setempat**, baik dalam proses produksi maupun distribusi produk. Bagi petani peningkatan produksi Rumah Panrita maka akan menguntungkan bagi petani dalam menjual produk kopi mereka. Selain itu, produk-produk inovatif yang dihasilkan dari program ini juga dapat memperkuat citra kopi Enrekang sebagai salah satu kopi terbaik di Indonesia, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi pengembangan komoditi hasil pertanian dan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, program ini diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa. Rumah Panrita dapat menjadi contoh sukses bagaimana usaha mikro di pedesaan dapat berkembang melalui inovasi produk dan digitalisasi pemasaran, sehingga mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif

B. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan font *times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi **uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan** untuk setiap mitra sasarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam **poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran** dan dilengkapi **dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi**.
Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

B.1. Permasalahan Prioritas

Rumah Panrita, sebagai usaha mikro yang bergerak di sektor produksi dan pemasaran kopi, menghadapi beberapa permasalahan utama yang membutuhkan penanganan segera. Permasalahan ini teridentifikasi melalui diskusi dengan mitra dan melibatkan aspek produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Berikut adalah uraian detail permasalahan yang akan ditangani:

a. Produksi

Produksi kopi di Rumah Panrita masih menghadapi kendala pada efisiensi dan inovasi. Salah satu permasalahan utama adalah kapasitas produksi dan kurangnya inovasi produk. Hingga saat ini, Rumah Panrita hanya memproduksi kopi bubuk dalam skala kecil, tradisional dan kurangnya inovasi produk seperti kopi instan, kopi cold brew, atau kopi sachet siap konsumsi yang lebih diminati oleh konsumen modern. Hal ini menyebabkan produk sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, proses produksi masih menggunakan peralatan sederhana yang tidak efisien dan tidak mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang konsisten. Ketidakkonsistenan ini berdampak pada rendahnya daya saing produk, terutama dalam memenuhi standar mutu yang diinginkan konsumen. Kemampuan produksi juga terbatas, sehingga Rumah Panrita kesulitan memenuhi permintaan dalam jumlah besar.

b. Pemasaran:

Strategi pemasaran Rumah Panrita masih bersifat konvensional, dengan fokus pada penjualan langsung kepada konsumen lokal. Akibatnya, produk tidak memiliki eksposur yang cukup di pasar yang lebih luas. Saat ini, pemasaran digital melalui media sosial dan e-commerce menjadi strategi utama dalam memperluas akses pasar, tetapi Rumah Panrita belum memanfaatkannya secara optimal.

Desain kemasan produk yang sederhana juga menjadi kendala. Kemasan saat ini tidak memiliki daya tarik visual yang cukup untuk bersaing di pasar modern, terutama dengan produk-produk dari merek lain yang sudah menggunakan desain yang lebih menarik dan profesional.

B.1.1. Dampak Permasalahan

Permasalahan-permasalahan ini memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan usaha Rumah Panrita. Keterbatasan diversifikasi produk dan pemasaran mengakibatkan potensi pasar yang lebih luas tidak tergarap dengan baik, sehingga pendapatan usaha stagnan. Hal ini juga memengaruhi ekonomi masyarakat sekitar, terutama petani kopi lokal, yang permintaan hasil panennya bergantung pada keberlanjutan usaha Rumah Panrita.

B.1.2. Manfaat Sosial Ekonomi Program

Melalui program pemberdayaan ini, diharapkan kapasitas produksi dan pemasaran Rumah Panrita akan meningkat secara signifikan. Diversifikasi produk akan membuka segmen pasar baru, sementara pemasaran berbasis digital akan memperluas akses pasar hingga ke tingkat regional dan nasional. Dampaknya, pendapatan Rumah Panrita akan meningkat, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal berupa keterserapan tenaga kerja dan sebagai sasaran penjualan

biji kopi oleh petani

2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan font times new roman ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

B.2. Solusi Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Panrita mencakup aspek produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dirancang secara komprehensif untuk mengatasi masing-masing permasalahan tersebut secara sistematis. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapasitas usaha dan daya saing produk Rumah Panrita di pasar lokal maupun nasional. Berikut beberapa solusi yang ditawarkan untuk tiap-tiap permasalahan yang dihadapi Mitra:

B.2.1. Solusi Untuk Permasalahan Produksi

Diversifikasi produk menjadi langkah utama untuk mengatasi keterbatasan inovasi dalam produksi kopi. Pelatihan akan diberikan kepada mitra untuk membuat berbagai varian produk, seperti kopi instan, dan kopi sachet. Pelatihan ini melibatkan ahli di bidang teknologi pengolahan kopi yang akan memberikan panduan teknis, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pengemasan. Solusi yang di tawarkan adalah penyediaan teknologi untuk produksi untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi hasil produksi, mitra akan didukung dengan alat produksi modern. Alat yang disediakan meliputi:

- **Mesin pengemasan otomatis**: Untuk meningkatkan efisiensi pengemasan serta menghasilkan kemasan yang lebih menarik dan profesional.
- **Alat ekstraksi kopi otomatis**: Untuk membantu produksi kopi *cold brew* dan produk lain yang membutuhkan proses ekstraksi khusus

Jenis Luaran	Indikator Capaian	Target Luaram
Diversifikasi Produk	Varian Produk Baru	2 Varian Baru (Kopi Instan dan Kopi Sachet)
Peningkatan kapasitas produksi	Peningkatan jumlah Produksi	50% dari hari biasanya
Kualitas Produksi	Konsistensi Kualitas Produksi	80% memenuhi standar

B.2.2. Solusi Untuk Masalah Pemasaran

Pemasaran menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan kapasitas usaha. Era digital seperti saat ini, pelaku usaha harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dapat menjadi bagian dari upaya pemasaran produk yang di hasilkan. Rumah Panrita sejauh ini telah melakukan pemasaran secara digital yaitu melalui *Whatshap Bussines dan Instragram* namun upaya tersebut belum dilakukan secara optimal karena beberapa hal pendukung seperti strategi yang digunakan, konten yang di tampilkan serta *physical*

affidence dari produk yang kurang memadai. Melalui kegiatan pemberdayaan ini, setidaknya ada 3 jenis kegiatan untuk mengatasi masalah pemasaran yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan yang dilakukan **yaitu pelatihan pemasaran digital** melalui ecomerece seperti *shopee*, **Perbaikan Design Kemasan**, dan **Pendampingan promosi digital**.

Luaran Yang diinginkan	Indikator	Target Luaran
Desain kemasan baru yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen	Desain kemasan Baru	Tersedia untuk semua varian
Kehadiran produk Rumah Panrita di tiga platform e-commerce utama	Kehadiran di E-comerce	3 platform (Shopee, Instagram dan Whatshap Bussines)
Peningkatan penjualan produk hingga 40% melalui pemasaran digital	Peningkatan Penjualan	Penjulana meningkat nigga 40%

B.2.4. Hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan usulan PKM

Usulan PKM ini merupakan implementasi dari hasil riset tim pengusul mulai dari ketua hingga anggota sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 yang memiliki keterkaitan dan digabungkan dalam satu jenis kegiatan PKM. Tahun 2023, ketua tim pengusul memperoleh dana penelitian DRTPM tentang penelitian alih fugsi lahan kopi menjadi objek wisata hasil penelitian menunjukan objek wisata tersebut dapat di jadikan sebagai bagian *integral* dalam melakukan pemasaran kopi tentunya dengan melakukan **diversivikasi produk kopi** melalui produksi kopi yang memadai (12). Hasil lain riset ketua pengusul menyatakan bahwa dalam mendukung perkembangan dan meningkatakan mutu produk pertanian **perlu adanya upaya diversifikasi terhadap produk pertanian** (13).

Khusus penelitian anggota pengusul dalam hal digital bisnis, anggota peneliti menemukan bahwa digitalisasi bisnis dapat meningkatkan pendapatan (14). Anggota pengusul lainya dari bidang Pendidikan menyatakan bahwa manajemen sumber daya dalam penggunaan media online dapat meningkatakan efisiensi (15).

1	Judul	:	Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kawasan Objek Wisata Latimojong Terhadap Pendapatan Petani
	Peneliti	:	Abd. Rahim, Edi Kurniawan, Pratiwi MK, Putriani
	Tahun	:	2024
	Jurnal / Pubikasi	:	Galung Tropika
	Url	:	https://jurnalpertanianumpar.com/index.php/jgt/article/view/1147
2	Judul	:	Inovasi Olahan Stroberi Untuk Menambah Mutu Produk Petani Desa Eran Batu, Kabupaten Enrekang
	Peneliti	:	Abd. Rahim, Na'mal Shoale
	Tahun	:	2025
	Jurnal / Pubikasi	:	Mallomo Jurnal
	Url	:	https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/article/view/1649
3	Judul	:	Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis
	Peneliti	:	Sariana Damis, Hernianti harun
	Tahun	:	2024
	Jurnal / Pubikasi	:	Economics and Digital Business Review
	Url	:	https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/941

4	Judul		Exploring Digital Metrics in Academic Libraries
	Peneliti		Andi Arifan, Syawal, Yohana Triana, Ina Weran, Lailatus Sa, Burhanuddin Rais
	Tahun		2025
	Jurnal / Pubikasi		IGI Global Scientific Publishing
	Url		https://www.igi-global.com/book/exploring-digital-metrics-academic-libraries/341790

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan font *times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan **metode tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Jelaskan **tahapan-tahapan di atas secara konkrit** dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
   a. Permasalahan dalam bidang produksi.
   b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
   c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota** tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

. **C.1. Rancangan Pelaksanaan Pengabdian**

Hasil analisis situasi dan kondisi obyektif yang dialami oleh mitra sasaran, maka *grand design* Tahapan pelaksanaan Pengabdian divisualisasikan pada gambar 1.

Gambar 1. *Grand design* tahapan pengabdian

C.2. Tahapan Dan Metode Pemecahan Masalah Serta Pendekatan Penerapan Teknologi

Pelaksanaan pengabdian selama 8 bulan meliputi beberapa tahapan pelaksanaan disertai dengan metode penyelesaian setiap masalah dengan pendekatan penggunaan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang di produksi oleh mitra. Terdapat 2 pemasalahan utama yang akan diselesaikan Bersama mitra yaitu **masalah produksi dan pemasaran**. Berikut beberapa tahapan pelaksanaan dalam menyelesaikan 3 masalah tersebut yaitu:

a. Sosialisasi
   Langkah pertama dalam penyelesain masalah adalah melakukan sosialisasi bersama dengan mitra. Tujuan yang akan dicapai pada tahap ini adalah munculnya kesepakatan antara Tim pengusul dengan mitra berkaitan dengan waktu pelaksanaan, teknologi yang akan di peradakan, model pelaksaanaan terutama pendampingan dan penerapan teknologi, peserta pada proses pendampingan, target utama mitra serta tim ahli yang akan dihadirkan dalam pelatihan dan pendampingan. Setelah kegiatan sosialisasi, diharapkan mitra dapat memahami alur pelaksanaan PKM dengan baik sehingga tujuan peningkatan kapasitas usaha, manajemen usaha dan kualitas produksi dapat dicapai.
b. Pelatihan
   Pada tahap pelatihan ini terdapat dua hal utama yang akan dilakukan yaitu pelatihan produksi kopi sebagai solusi **permasalahan produksi** dengan memproduksi kopi berkualitas yang akan di damping langsung oleh **bapak Amal** sebagai pemilik usaha kopi **Poletana** yang beroperasi dikota parepare. Pelatihan produksi kopi ini akan menghasilkan dua jenis luaran yaitu ***kopi cold brew* dan kopi kemasan/sachet**. Pelatihan kedua yang dilaksanakan sebagai **solusi permasalahan pemasaran**, pelatihan yang dilakukan adalah **pemasaran online dan pembuatan konten** digital yang juga dilakukan oleh ketua tim pengusul dan anggota tim pengusul yaitu **Syawal** dan **Sariana Damis**.
c. Penerapan teknologi
   Salah satu permasalahan mitra adalah kurangnya dukungan teknologi yang dapat menunjang proses produksi dan pemasaran. Sebelum melakukan pelatihan pada tahapan sebelumnya tim akan melakukan pemesanana alat yang menjadi teknologi yang akan digunakan sehingga setelah proses pelatihan selesai, mitra dapat langsung menerapkan hasil pelatihan melalui penggunaan teknologi

yang sudah diperadakan. Teknologi yang akan diperadakan adalah alat pres kopi jenis **espresso coffee maker** Model TBK02 dengan system pemanasan Double Thermoblock kapasitas 3,8 Liter, mesin ini memiliki dimensi 40,8 cm x 32,1 cm x 51,5 cm dan berat dikisaran 18Kg, alat ini digunakan untuk mempuat jenis kopi ekspresso dan akan digunakan untuk membuat kopi *cold brew* yang akan dipasarkan dalam bentuk kemasan botol. Selain itu teknologi lain yang di peradakan adalah pembungkus kemasan berupa kemasan **ziplock full printing** dengan ukuran kemasan 14 x 23 cm **.** Setelah dilakukan proses produksi, pembuatan **toko online pada market place** juga akan dilakukan serta membuat konten digital menggunakan **aplikasi canva pro** untuk dapat mengakses berbagai jenis konten yang dapat menarik minat pelanggan.

d. Pendampingan dan evaluasi

Hasil produksi dan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengusul dan mitra, akan dilakukan promosi yang intensif dan penjualan selama 1 bulan, setelah pelaksanaan promosi dan penjualan, tim pengusul akan kembali bertemu dengan mitra untuk untuk melakuan evaluasi hasil penjualan dan pelaksanan produksi sehingga dari hasil tersebut akan dilakukan perbaikan berkaitan dengan kekurangan dan malasah-masalah yang ditemukan selama proses penjualan. Dalam proses penjualan tim pengusul akan senantiasa melakukan pendampingan terhadap mitra termasuk membantu dalam **proses promosi dan memonitoring ketersedian bahan baku serta stok produk** yang tersedia pada rumah produksi. Dalam proses pendampingan ini tim pengusul akan melibatkan **Rumah BUMN** sebagi mitra tambahan yang memiliki program untuk meningkatkan kapasitas UMKM.

e. Keberlanjutan program

Pelaksanaan pengabdian tidak hanya difokuskan pada bagaimana suatu usaha dapat berjalan sesuai keinginan akan tetapi bagaimana suatu program atau usaha yang dijalankan dapat berjalan secara terus menerus dan memberikan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha akan tetapi juga kepada masyarakat sekitar dan orang-orang yang memiliki keterkaitan. Sebagai upaya keberlanjutan, usaha tersebut akan dijadikan sebagai **mitra bagi program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Parepare** yang memiliki core prodi untuk membangun mitra dengan industry lokal dan menghasilkan mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha. Bentuk kerja sama yang akan dilakukan sebagai upaya keberlanjutan adalah mengirimkan mahasiswa untuk **magang pada lokasi usaha rumah panrita** serta membuka jalan dengan mitra dari kelompok tani kopi sebagai upaya untuk mempertahankan ketersedian bahan baku produksi.

C.3. Partisipasi Mitra

Mitra pelaksanaan pengabdian tidak hanya menjadi penerima manfaat pengabdian tapi juga harus memiliki peran dalam pelaksanaan pengabdian hingga pelaksaan program dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peran mitra dalam PK mini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Peran Mitra PKM

No	Nama Mitra	Peran
1	Rumah Panrita	• Penyedia lokasi pelaksanaan Sosialisasi, Pelatiahan dan Pendampingan • Penyedia bahan baku produksi • Menyediakan infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi baik teknologi produksi maupun teknologi pemasaran • Menyediakan anggota yang dapat menerima pelatihan dan disiapkan menjadi bagian proyek pengembangan rumah panrita.
2	Telkom Parepare/Rumah BUMN (mitra	• Menjadi partner bisnis dalam mengembangkan usaha rumah panrita • Pembuatan kemasan kopi full printing dengan harga terjangkau

	tambahan/pelengkap)	
3	Poletana coffee (mitra tambahan)	• Penyedia bahan baku kopi berkualitas • Tim ahli produksi kopi

C.4. Peran Tim Pengusul

Keberhasilan program tidak terlepas dari peran aktif seluruh anggota tim. Peran anggota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Peran Tim Pengusul

No	Nama Pengusul	Peran	Tugas
1	Abd. Rahim	Ketua Tim	Mendampingi mitra dalam penyelesaian masalah produksi, kemasan produk dan pemasaran digital
2	Syawal	Anggota Tim	Mendampingi mitra dalam proses pembuatan konten digital dan pemasaran digital
3	Sariana Damis	Anggota Tim	Mendampingi mitra dalam hal pemasaran digital

C.5. Peran Mahasiswa dan Potensi Rekognisi SKS

Pelaksanaan pengabdian melibatkan mahasiswa sebagai upaya peningkatan kapasitas mahasiswa dan sesuai standar IKU yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar diluar kampus. PKM kali ini melibatkan 2 orang mahasiswa yang berpotensi untuk direkognisi setara dengan minimal 6 SKS. Potensi MK yang dapat di rekognisi pada kegiatan kali ini adalah 9 SKS yang dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3. Potensi Rekognisi Mata Kuliah

No	Nama Mahasiswa	Nim	Mata Kuliah Rekognisi
1	Diana	223170005	• Manajemen Produksi dan Operasi (3 SKS) • Digital marketing (3 SKS) • Pengolahan Pascapanen (3 SKS)
2	Wisarna	223170006	• Manajemen Produksi dan Operasi (3 SKS) • Digital marketing (3 SKS) • Pengolahan Pascapanen (3 SKS)

D. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan Gambar/Foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan** dan narasi.

D. Gambaran Teknologi

Kegiatan PKM yang dilaksanakan berfokus pada peningkatan kualitas dan kapasitas usha Rumah Panrita. Upaya peningkatan kapasitas dan kualitas harus didukung oleh teknologi yang tepat guna. Teknologi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah produksi yaitu pembuatan kopi *cold brew* adalah mesin kopi ***espresso coffee maker*** digunakan untuk membuat kopi seperti kopi espresso, capucino, latte dan lainya. PKM kali ini mengadopsi teknologi tersebut untuk mempermudah mitra dalam meproduksi kopi yang dapat dijual dalam kemasan botol. Kopi dalam botol ini dapat bertahan lama sehingga mempermudah dalam proses pemasaran. Ukuran kemasan kopi cold brew cukup bervariasi, untuk kegiatan ini digunakan ukuran dengan tinggi 23cm dan diameter 8 cm dengan kapasitas kopi 250ml. gambaran teknologi espresso coffee maker dan botol kemasan dapat dilihat pada gambar D1:

Gambar D 1. Meisin Cofee Maker dan kemasan kopi cold brew

Selain kopi cold brew juga akan diproduksi kopi kemasan dengan design elegan dimana kemasan yang akan diperadakan adalah kemasan dengan dengan design f*lat bottom* berbahan metalize atau aluminium foil yang akan didesign dan dicetak full printing pada kemasan. Kemasan plastik yang digunakan adalah kemasan dengan kualitas tinggi dengan standing puch kemudian di pres kembali agar kualitas dan keamanan isi kemasan terjaga. Selain itu kemasan juga dilengkapi dengan design menarik dan full printing. kemasan full printing digunakan untuk menunjukan kualitas dari bubuk kopi yang di produksi. Gambaran teknologi dapat dilihat pada gambar D2.

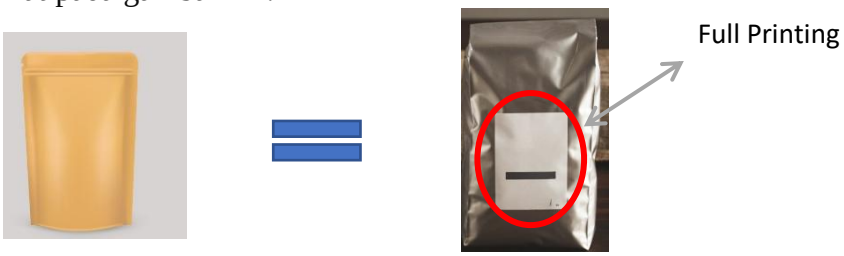

Gambar D2. Gambaran Kopi Kemasan

Setelah kedua jenis kopi di produksi selanjutnya teknologi yang diterapkan adalah pemasaran digital dengan membuat akun pada market place seperti ***shopee***. Langkah secara sederhana yang dapat dilakukan adalah membuat akun pada market place, membuat dan menetapkan konten promosi sehingga konsumen dapat tertarik dan memilih produk pada akun toko yang sudah dibuat, setelah konsumen melakukan pemesanan, produk akan dikirimkan kepada konsumen melalui jasa pengiriman. Alur pemasaran sederhana dapat dilihat pada gambar D3:

Gambar D3. Alur Pemasaran online

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi	✓							
2	Penentuan solusi		✓						
3	Pengumpulan Data			✓					
4	Sosialisasi				✓				
5	Pelatihan, pendampingan dan penerapan teknologi produksi produk					✓	✓		
6	Pelatihan, pendamingan dan penerapan teknologi dalam manajemen usaha					✓	✓		
7	Pelatihan, pendampingan dan penerapan teknologi untuk memaksimalkan digital marketing					✓	✓		
8	Evaluasi pelaksanaan penjualan dan penerapan teknologi							✓	
9	Laporan Kemajuan							✓	
10	Evaluasi pelaksanaan program								✓
11	Laporan akhir								✓
12	Publikasi kegiatan								✓

- **Untuk ruang lingkup PKM pelaksanaan kegiatan minimal 8 (delapan) bulan.**

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp. 4.250.000,-	-	-
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp. 21.250.000,-	-	-
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp.8.500.000,-	-	-
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp.6.375.000,-	-	-
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp.2.125.000,-	-	-
	Total	Rp.42.500.000,-	-	-

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (***Vancouver style***) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

. 1. Razak I. Product Diversification: Marketing Management Strategy for Business Growth. J Ekon [Internet]. 2022;11(03):2022. Available from: https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/3995%0Ahttp://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi

2. Umami Z, Darma GS. Digital Marketing: Engaging Consumers With Smart Digital Marketing Content. J Manaj dan Kewirausahaan. 2021;23(2):94–103.

3. Nuseir MT, El Refae GA, Aljumah A, Alshurideh M, Urabi S, Kurdi B Al. Digital Marketing Strategies and the Impact on Customer Experience: A Systematic Review. Stud Comput Intell. 2023;1056(February):21–44.

4. Bono FM, Radicioni L, Cinquemani S. A novel approach for quality control of automated production lines working under highly inconsistent conditions. Eng Appl Artif Intell [Internet]. 2023;122:106149. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0952197623003330

5. Sun H, Dai YY, Jeon SS, Lee R, Wang H, Shi X, et al. The impact of brand authenticity on brand attachment, brand loyalty, willingness to pay more, and forgiveness - For Chinese consumers of Korean cosmetic brands -. Heliyon [Internet]. 2024;10(16):e36030. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844024120610

6. Watts E. Seafood handling, processing, and packaging. In: Dikeman M, editor. Encyclopedia of Meat Sciences (Third Edition) [Internet]. Third Edition. Oxford: Elsevier; 2024. p. 108–24. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780323851251001022

7. Gómez-Carmona O, Buján-Carballal D, Casado-Mansilla D, López-de-Ipiña D, Cano-Benito J, Cimmino A, et al. Mind the gap: The AURORAL ecosystem for the digital transformation of smart communities and rural areas. Technol Soc [Internet]. 2023;74:102304. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160791X23001094

8. Dwivedi YK, Ismagilova E, Hughes DL, Carlson J, Filieri R, Jacobson J, et al. Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. Int J Inf Manage [Internet]. 2021;59:102168. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0268401220308082

9. Tabares S, Parida V, Visnjic I. Revenue models for digital services in the railway industry: A framework for choosing the right revenue model. J Bus Res [Internet]. 2023;165:114041. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296323003995

10. Liang H. Modern Technology's role in accounting cost calculation of industrial enterprises: Informatization as a key strategy to improve management efficiency. Heliyon [Internet]. 2025;11(1):e41523. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844024175548
11. Behera RK, Bala PK, Rana NP. Creation of sustainable growth with explainable artificial intelligence: An empirical insight from consumer packaged goods retailers. J Clean Prod [Internet]. 2023;399:136605. Available from: https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652623007631
12. **Abd Rahim**, Edy Kurniawan, Pratiwi MK, Putriani. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kawasan Objek Wisata Latimojong Terhadap Pendapatan Petani. J Galung Trop. 2024;13(1):98–106.
13. **Rahim A**, Shoale NM. Inovasi Olahan Stroberi Untuk Menambah Mutu Produk Petani Desa Eran Batu , Kabupaten Enrekang. 2024;5(1):417–24.
14. **Damis S,** Harun H. Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. Econ Digit Bus Rev. 2024;5(1):325–31.
15. Asrifan A, **Syawal S**, Triana Y, Weran I, Sa L, Rais B. Exploring Digital Metrics in Academic Libraries. In: IGI Global Scientific Publishing [Internet]. IGI Global Scientific Publishing; 2025. p. 367–94. Available from: https://www.igi-global.com/book/exploring-digital-metrics-academic-libraries/341790

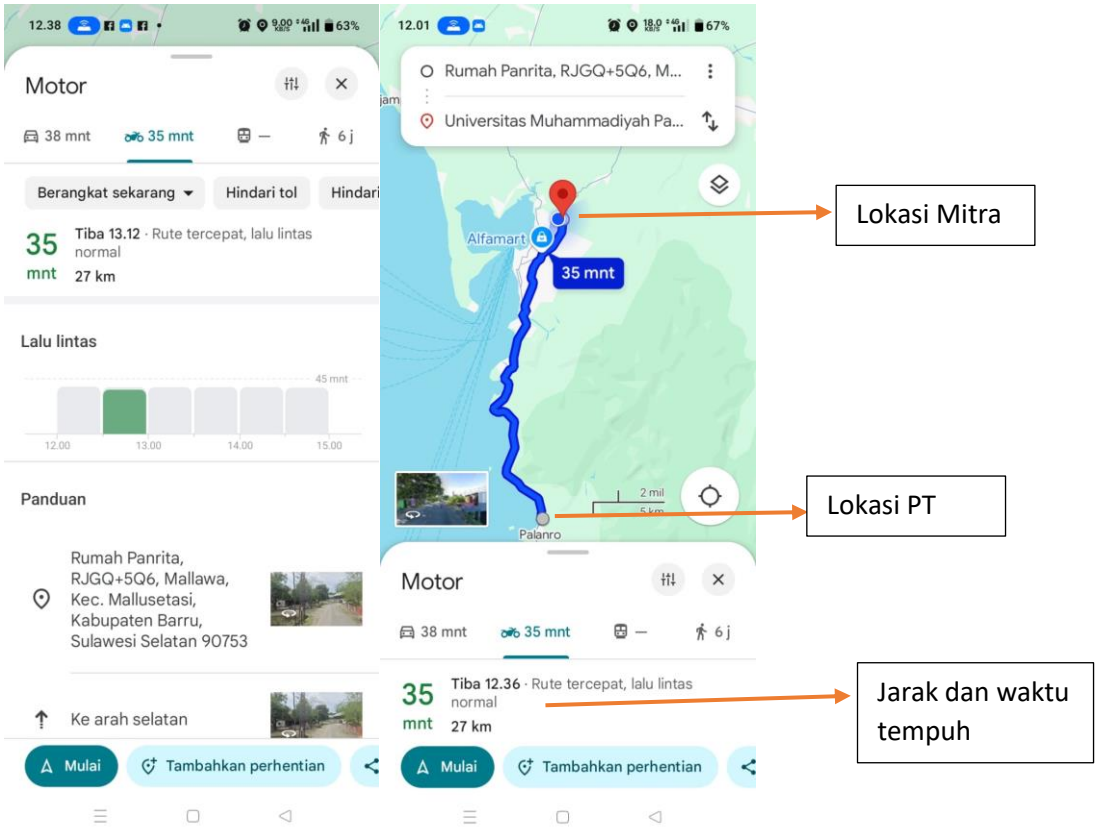
Motor
38 mnt
35 mnt
6 j
Berangkat sekarang
Hindari tol
35 mnt
Tiba 13.12 · Rute tercepat, lalu lintas normal
27 km
Lalu lintas
Panduan
Rumah Panrita, RJGQ+5Q6, Mallawa, Kec. Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan 90753
Ke arah selatan
Mulai
Tambahkan perhentian
Rumah Panrita, RJGQ+5Q6, M...
Universitas Muhammadiyah Pa...
Alfamart
35 mnt
Palanro
Motor
38 mnt
35 mnt
6 j
35 mnt
Tiba 12.36 · Rute tercepat, lalu lintas normal
27 km
Mulai
Tambahkan perhentian
Lokasi Mitra
Lokasi PT
Jarak dan waktu tempuh

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA
Surat Nomor: 01/Rumah_panrita/E/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu	:	Muhammad Faisal
Jabatan dalam Kelompok/Usaha	:	Pemilik Usaha
Jenis Mitra Sasaran	:	~~Kelompok Masyarakat~~/Industri Rumah Tangga*
Jumlah Anggota/Karyawan	:	3
Nama Kelompok/Usaha	:	Rumah Panrita
Alamat	:	Desa Mallawa Kabupaten Barru
Nomor HP	:	0852-9939-4363

Dengan ini menyatakan bahwa **Rumah Panrita** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian	:	Penguatan Kapasitas Usaha "Rumah Panrita" melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital
Nama Ketua	:	Abd. Rahim, S.P.,M.P.
NIDN/NIDK/NUPTK	:	0931019501
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Parepare
Alamat	:	Jln Jend Ahmad Yani, KM 6 kota Parepare
Nomor HP	:	082349789986
Dana yang diajukan	:	RP.50.000.000,-

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Maret 2025

METERAI TEMPEL
10000
4413DAMX162267167

Muhammad Faisal
NIK 730505070591003

*Coret Salah Satu

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

Kampus I: Jl. Muhammadiyah No.8 Tlp.(0421) 21608 Fax.(0421) 21608 Kota Parepare
Kampus II: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Tlp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Kota Parepare
Email: umpar_10mei1999@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abd. Rahim, S.P.,M.P.
NIDN	: 0931019501
Pangkat / Golongan	: Penata Muda Tingkat I / III B
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Penguatan Kapasitas Usaha Rumah Panrita melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital yang diusulkan dalam skema **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional)** untuk tahun anggaran 2025 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Parepare, 06 Maret 2025
Yang menyatakan,

Ketua

METERAI TEMPEL
10000
F6BAMX162267166

(Abd. Rahim,S.P.,M.P.)
NIDN:0931019501

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

Kampus I: Jl. Muhammadiyah No.8 Tlp.(0421) 21608 Fax.(0421) 21608 Kota Parepare
Kampus II: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Tlp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Kota Parepare
Email: umpar_10mei1999@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Abd. Rahim,S.P.,M.P.
NIDN/NIDK/NUPTK	:	0931019501 / - / 3463773674130192
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Parepare

Sehubungan dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat:

Tanggal Kontrak Induk*	:	28 Mei 2025
Nomor Kontrak Induk*	:	126/C3/DT.05.00/PM/2025
Tanggal Kontrak Turunan**	:	03 Juni 2025, 12 Juni 2025
Nomor Kontrak Turunan**	:	888/LL9/PPM/2025, 0236/II.3.AU/F/2025
Judul	:	Penguatan Kapasitas Usaha "Rumah Panrita" Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Pemasaran Kopi Berbasis Digital
Tahun Usulan	:	2025
Tahun Pelaksanaan	:	2025
Jangka Waktu	:	1 tahun
Periode	:	Tahun ke 1 dari 1 tahun*
Dana	:	Rp. 42.500.000,-

Periode	Dana (Rp)
Tahun ke-1	Rp. 42.500.000,-
Tahun ke-2	-
Tahun ke-3	-

~ Untuk skema PBM cukup diisi tahun ke-1 dan untuk skema PBK dan PBW diisikan sesuai dengan tahun pendanaannya, contoh skema PBW tahun ke-2 maka dapat diisi tahun ke-1 dan ke-2 sementara tahun ke-3 dikosongkan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak sedang terkena sanksi administrasi maupun etik dalam bentuk apa pun.
2. Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan, mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan dana beserta bukti pembelian yang sah (bukti riil) dan memenuhi janji luaran wajib sesuai dengan ketentuan pada buku panduan penelitian dan pengabdian tahun 2025.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)

Kampus I: Jl. Muhammadiyah No.8 Tlp.(0421) 21608 Fax.(0421) 21608 Kota Parepare
Kampus II: Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Tlp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Kota Parepare
Email: umpar_10mei1999@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

3. Saya tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan penggunaan anggaran pengabdian kepada masyarakat.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat, saya bersedia menerima sanksi, termasuk mengembalikan dana ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang tidak memiliki prestasi nyata.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 - 06 - 2025

METERAI ELEKTRONIK 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH

(Abd. Rahim, S.P.,M.P.)
NUPTK: 3463773674130192

Keterangan:
*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DPPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI
**Kontrak Turunan:
- ~ Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- ~ Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dengan PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
09/04/2025	11/04/2025	IRADHATULLAH RAHIM	Ketua LPPM UM Parepare	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran, yang menyatakan mitra sasaran telah sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan Pastikan mitra sasaran bukan bentuk Yayasan, Perusahaan, NGO, unit dibawah naungan perguruan tinggi atau Perseroan Terbatas/CV, atau instansi pemerintah. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat produktif/non produktif dalam satuan wilayah desa/kelurahan. Jenis mitra sasaran wajib sesuai dengan jenis mitra sasaran yang dipilih dalam sistem (Surat pernyataan Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-materai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)	Sesuai
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-materai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Sesuai

Komentar: Komponen administrasi telah sesuai, dilanjutkan ke substansi penelitian.